



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN
MEDIA *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS VIII SMP PESANTREN
NURUL FALAH DESA DAMPIT KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
FILNA NUR AIFA HIDAYAH
NPM 22001071068**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2024**

ABSTRAK

Hidayah, Aifa Nur Filna. 2024. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit Kabupaten Malang*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd, Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: peningkatan, keterampilan menulis, puisi, media *mind mapping*

Keterampilan menulis yang menjadi salah satu kompetensi penting pada kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Akan tetapi masih banyak peserta didik kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan ide dan perasaan secara tertulis pada bentuk puisi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya teknik pembelajaran untuk membantu siswa menuangkan ide dan perasaan mereka. Maka dari itu perlu adanya sebuah teknik yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi secara visual. Salah satu teknik pembelajaran yang dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulisnya dalam puisi yakni menggunakan media *Mind Mapping*. Dengan menggunakan media *Mind Mapping* dapat membantu peserta didik lebih aktif lagi dan mempermudah dalam proses peningkatan menulis puisi peserta didik kelas VIII. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yakni sebuah penelitian yang menekankan pada ketiagan tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit dengan jumlah peserta didik 16 dengan pelaksanaan dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan pada siklus I dan dua kali pertemuan pada siklus II. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Pada penelitian ini hasil yang didapat pada siklus I memperoleh nilai dengan skor rata-rata menulis puisi dengan menggunakan media *Mind Mapping* sebesar 70. Pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh dari menulis puisi dengan menggunakan media *Mind Mapping* sebesar 85. Ketuntasan menulis puisi dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah

mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan sebanyak 7 dengan presentase 44%, sedangkan pada siklus II ketuntasan sebanyak 14 dengan presentase sebesar 87,5%.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah dapat meningkat. Hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan peserta didik menjadi lebih baik dalam mengembangkan tema, memilih diksi-diksi yang tepat, dan menjadikannya sebuah puisi yang kreatif. Penggunaan media *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan motivasi serta minat peserta didik untuk membantu mengekspresikan ide-ide dan perasaan mereka. Hasil tersebut menunjukan jika media *Mind Mapping* merupakan sebuah teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan keterampilan hasil menulis puisi peserta didik. Dari hasil penelitian diberikan saran khususnya pendidik dapat memberikan pembelajaran yang lebih variasi terutama pada pembelajaran menulis. Selanjutnya, diharapkan apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama agar dapat lebih menyempurnakan kembali serta penelitian ini dapat diterapkan pada sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama.

ABSTRACT

Hidayah, Aifa Nur Filna. 2024. Improving Poetry Writing Skills Using Mind Mapping Media in Class VIII Students of Nurul Falah Islamic Boarding School Middle School, Dampit Village, Malang Regency. Thesis in Indonesia Language and Literature Education, Faculty of Teacher Trining and Education Universit Of Islam. Supervisor 1: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd, Supervisor II: Helmi Wicaksono, S.Pd, M.Pd

Keywords: improvement, writing skills, poetry, mind mapping media

This research is motivated by writing skills which are one of the important competencies in the independent curriculum, especially in Indonesian language learning to develop students' creativity. However, there are still many class VIII students who experience difficulty in expressing ideas and feelings in writing in poetry form. This is due to a lack of learning techniques to help students express their ideas and feelings. Therefore, there is a need for a technique that can improve poetry writing skills visually. One learning technique that helps students improve their writing skills in poetry is using Mind Mapping media. Using Mind Mapping media can help students be more active and make it easier for class VII students to improve their poetry writing process. The aim of this research was to determine the improvement of poetry writing skills using Mind Mapping media in class VIII students at Nurul Falah Islamic Boarding School, Dampit Village.

This research uses a qualitative approach with the type of classroom action research (CAR), namely research that emphasizes the importance of classroom action. This research was carried out in class VIII of Nurul Falah Islamic Boarding School, Dampit Village with a total of 16 students with two cycles consisting of three meetings in cycle I and two meetings in cycle II. This research data collection technique uses observation, tests and documentation.

In this study, the results obtained in cycle I obtained a value with an average score for writing poetry using Mind Mapping media of 70. In cycle II the average score obtained from writing poetry using Mind Mapping media was 85. Completion of writing poetry using Using Mind Mapping media in class VIII of Nurul Falah Islamic Boarding School Middle School has increased. In cycle I there were 7 completions with a percentage of 44%, while in cycle II there were 14 completions with a percentage of 87.5%.

Based on the results of this research, it can be concluded that there can be an increase in poetry writing skills using Mind Mapping media for class VIII students at Nurul Falah Islamic Boarding School. This can be seen from students'

ability to become better at developing themes, choosing the right diction, and turning it into a creative poem. The use of Mind Mapping media can also increase students' motivation and interest to help express their ideas and feelings. These results show that Mind Mapping media is a learning technique that can be applied in learning to write poetry to improve students' poetry writing skills. From the research results, suggestions are given, especially that educators can provide more varied learning, especially in writing learning. Furthermore, it is hoped that if future researchers want to carry out the same research, they can further refine it and this research can be applied to schools that have the same characteristics.



BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I peneliti membahas lima bab sub pembahasan, yaitu (1) konteks penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah. Keenam pembahasan kajian tersebut adalah sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Bagi setiap anak pendidikan dasar adalah sebuah momentum awal untuk meningkatkan kemampuan pada dirinya masing-masing. Menurut Rahayu (2023) Pendidikan memiliki posisi strategis dan penting guna untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pentingnya meningkatkan pengetahuan untuk setiap orang guna mengeksplor bakat yang dimiliki baik secara akademik maupun non akademik. Dalam pendidikan pembelajaran menjadi salah satu hal yang tidak akan dapat dipisahkan. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan bahan ajar yang dilakukan dilingkungan belajar yang mana diajarkan oleh pendidik atau seorang guru untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi mereka. Keberhasilan dalam pendidikan yang ada di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar,

yakni keterpaduan antara kegiatan pendidik dengan peserta didik, (Armayani: 2023).

Guru menjadi faktor kesuksesan saat mendidik peserta didiknya dalam suatu pendidikan. Menurut Rahayu (2023) salah satu hal dasar yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yakni bagaimana proses pelaksanaan dalam suatu pembelajaran tersebut. Kualitas yang belajar mengajar tersebut tidak hanya ditentukan dari guru dan peserta didik saja, hal terpenting lainnya yakni dilihat dari materi yang disampaikan dapat diserap dan difahami oleh peserta didik. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya (Khasanah, E. I., Prasetyoningsih, L. S. A., & Tabran, A.:2020) hal ini menunjukkan keaktifan peserta sangat berpengaruh akan proses pembelajaran. Namun seiring berjalanya waktu saat ini pendidikan kembali beralih menggunakan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka. Beralihnya kurikulum guna untuk menciptakan kualitas pembelajaran dengan kebutuhan kondisi guru dan peserta didik. Dengan menyesuaikan menggunakan kurikulum merdeka guru akan lebih memfokuskan materi pembelajaran yang lebih mendalam dan waktu yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik serta karakter belajar lebih instens lagi.

Kurikulum merdeka sendiri merupakan sebuah program yang dikenalkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2020. Peralihan menggunakan kurikulum tersebut diupayakan agar lebih fleksibel dalam mengembangkan pembelajaran yang ada di sekolah. Dalam kurikulum merdeka ini sekolah telah diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk menentukan mata pembelajaran serta metode pembelajaran yang cocok digunakan saat pembelajaran berlangsung. Karakteristik peserta didik dan kebutuhan saat pembelajaran mencakup pemilihan mata pembelajaran, metode yang digunakan saat pengajaran dan penilaian kepada peserta didik. Dalam kurikulum merdeka sendiri adanya pergantian nama dan isi dalam sebuah Rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar adalah dua komponen yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Meskipun keduanya memiliki tujuan yang serupa, yaitu membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun terdapat perbedaan dalam pendekatan dan formatnya. RPP umumnya merinci langkah-langkah detail mengenai bagaimana suatu pelajaran akan diajarkan, mencakup strategi pengajaran, metode, sumber daya, dan evaluasi. Sementara itu, modul ajar lebih fokus pada bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka memahami materi pembelajaran.

Adapun beberapa alasan yang dapat mendasari pergantian RPP menjadi modul ajar. Pemahaman mandiri dari peserta didik menjadi hal utama yang mendasari pergantian RPP. Modul ajar memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk belajar secara mandiri. Dengan modul, peserta didik dapat belajar di tempat dan waktu yang sesuai bagi mereka, memungkinkan adanya pemahaman yang lebih mandiri. Selanjutnya ada fleksibilitas dalam penggunaan modul ajar. Guru dapat menggunakan modul sebagai panduan dalam kelas atau sebagai sumber belajar bagi peserta didik di luar jam pelajaran. Alasan lain yang diberikan yakni penekanan pada proses belajar. Modul ajar sering kali menekankan pada proses belajar peserta didik. Ini dapat mencakup aktivitas mandiri, pertanyaan reflektif, dan latihan-latihan yang mendukung pemahaman konsep. Modul ajar juga sering kali dapat diintegrasikan dengan teknologi pembelajaran, seperti multimedia atau platform daring, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Modul ajar dapat dirancang untuk mendukung pembelajaran diferensial, memungkinkan peserta didik dengan tingkat pemahaman yang berbeda untuk belajar pada tingkat dan gaya belajar masing-masing. Serta kemudahan akses dan distribusi dalam modul ajar dapat dengan mudah didistribusikan kepada peserta didik dalam bentuk cetak atau digital, memudahkan akses peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Pergantian RPP menjadi modul ajar dapat dianggap sebagai respon terhadap perkembangan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan mendukung perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Namun, perlu diingat bahwa setiap perubahan dalam pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik dari lingkungan

pembelajaran masing-masing. Seiring berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPSTEKS) untuk mempersiapkan SDM atau sumber daya manusia agar mampu berkopetensi dengan baik dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan pada konteks ini sangatlah penting peranannya. Terutama pendidikan Bahasa Indonesia yang wajib dipelajari dan diketahui oleh semua masyarakat Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran (Sudiads, I.W, Rasna, I.W, & Indriani, M.S: 2015).

Mata pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah yang ada di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan penguasaan empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi satu kesatuan yang erat karena saling berhubungan.

Keterampilan mendengar (listening skills) adalah komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini melibatkan kemampuan peserta didik untuk memahami percakapan, informasi, atau teks lisan dalam bahasa Indonesia. Keterampilan mendengar yang baik penting untuk keseluruhan kemampuan berbahasa. Dengan memberikan berbagai pengalaman mendengarkan, guru dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mereka terhadap bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi

mereka secara keseluruhan. keterampilan mendengar memainkan peran krusial dalam komunikasi efektif dan pemahaman yang mendalam. Mendengarkan dengan teliti adalah dasar bagi pembelajaran yang baik dan membangun hubungan yang sehat antarindividu.

Keterampilan berbicara (*speaking skills*) adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, atau informasi secara efektif kepada orang lain melalui kata-kata dan ekspresi lisan. Keterampilan berbicara mencakup penggunaan bahasa dengan benar, penekanan yang tepat, intonasi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan audiens. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara memiliki peranan penting karena mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide, berkomunikasi dengan efektif, dan berinteraksi dengan baik dalam bahasa Indonesia. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di mana peserta didik merasa nyaman untuk berbicara dan mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara aktif dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara efektif dan memperoleh kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa tersebut.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran seperti strategi membaca dan diskusi terhadap isi bacaan teks. Pada strategi membaca mengajarkan peserta didik

berbagai strategi membaca, seperti pratinjau teks, mengidentifikasi informasi utama, merinci, dan membuat kesimpulan. Sedangkan pada diskusi isi bacaan teks melibatkan peserta didik dalam diskusi terhadap isu-isu atau konsep-konsep yang muncul dalam teks, mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Maka dari itu penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, termasuk akses ke berbagai bahan bacaan dan strategi pengajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka dengan lebih baik dalam bahasa Indonesia.

Keterampilan yang terakhir yakni ada keterampilan menulis. Menurut Sudiads, I.W dkk (2015) menjelaskan, "Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap orang". Keterampilan menulis memegang peranan yang penting dalam kehidupan. Di samping itu, keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah. Karena keberhasilan peserta didik mengikuti pelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulisnya.

Salah satu kelemahan pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia yakni terletak pada pembelajarannya. Terkadang pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih belum mendorong kemampuan befikir peserta didik. Dalam proses belajar mengajar peserta didik hanya diarahkan untuk menghafal informasi tanpa

dikaitkan dan memahami kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan setelah peserta didik lulus dari sekolah biasanya hanya pintar dalam teoritis saja dan masih belum bisa menerapkan teori-teori yang baru. Selain itu pengaruh utama jika peserta didik masih minim dalam keterampilan menulis hal tersebut akan menjadi dampak buruk untuk kedepannya. *Skill* dan keterampilan menulis sangatlah penting untuk dikuasai dan dipelajari oleh peserta didik. Maka dari itu, dengan melalui pengembangan kepribadian dan nilai yang diinginkan sebagai seorang pendidik peran guru penting untuk membentuk watak bangsa.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menulis khususnya menulis puisi dalam sebuah pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi problematika pada tempat peneliti di SMP Pesantren Nurul Falah. Saat ini minat keterampilan menulis siswa di kelas sangat rendah dan sederhana, khususnya pada kelas VIII. Dalam mengajar terutama pada pembelajaran puisi tidak banyak pendidik hanya mengajarkan peserta didik untuk mempelajari emosi dalam bait puisi. Maka dari itu, pendidik berpendapat jika peserta didik dapat menulis puisi dengan karya dan imajinasinya masing-masing. Kurang minatnya dan keterbatasan pemahaman awal yang dimiliki peserta didik dalam menulis puisi menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam persoalan ini. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga perlu adanya upaya peneliti untuk mencari solusi agar minat menulis puisi peserta didik dapat meningkat. Menurut Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020) mengatakan Menulis Puisi merupakan salah satu bentuk

kratif sastra, karena menulis puisi sangat berhubungan dengan kreativitas imajinasi seseorang. Dengan melakukan kegiatan kreatif untuk menuangkan gagasan atau ide yang dilahirkan dapat memberikan imajinasi dan membantu siswa untuk aktif dalam belajar.

Rendahnya keterampilan menulis menjadi problematika utama.

Problematika ini dapat dilihat langsung saat pembelajaran berlangsung.

Kemampuan menulis merupakan bentuk komunikasi tertulis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam konteks akademis, profesional, maupun sosial, kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi secara efektif melalui tulisan sangatlah penting. Selain itu, menulis juga memerlukan penguasaan tatabahasa dan kosa kata yang baik. Jika siswa tidak mampu menyusun kalimat dengan benar atau tidak memiliki kosakata yang memadai, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide secara jelas dan tepat. Dalam proses menulis memerlukan kemampuan pemikiran kritis. Siswa perlu mampu menyusun argumen, menganalisis informasi, dan menyusun tulisan dengan cara yang logis dan koheren. Rendahnya kemampuan menulis dapat mencerminkan rendahnya kemampuan pemikiran kritis. Menulis tidak hanya tentang teknik penulisan, tetapi juga melibatkan pengembangan kreativitas, imajinasi, dan ekspresi diri. Pembelajaran menulis yang efektif seharusnya mencakup aspek-aspek ini, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka secara holistik. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan

menulis, pendekatan pembelajaran yang holistik, memperhatikan tatabahasa, kosa kata, pemikiran kritis, dan penerapan praktik menulis dalam berbagai konteks dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Selain itu, memberikan umpan balik konstruktif dan memberikan kesempatan untuk latihan secara teratur juga penting dalam membangun kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan problematika-problematika tersebut, maka solusi yang tepat dapat menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkebangan peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting karena dengan adanya media pembelajaran belajar mengajar dapat terlehit hidup, aktif, menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah media pembelajaan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang tercantum di RPP Ruvai dan Sudjana dalam jurnal (Bhastari, N., Tabrani, A., & Prasetyoningsih, L.S.A.). Penerapan media pembelajaran juga dapat menunjang keberhasilan media pembelajaran untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, dengan maksud peserta didik akan menemukan dan diberkan pengalaman baru. Maka dari itu, hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien, efektif dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia Puisi yakni Media *Mind Mapping*. Menggunakan Media *Mind Mapping*

sebagai alat pembelajaran untuk menulis Puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bisa menjadi pendekatan yang menarik dan kreatif. Media mind mapping dapat memotivasi siswa dan membantu mereka memahami puisi dengan lebih mendalam. Dalam penyampaian materi puisi Guru dapat menggunakan media *Mind Mapping* berupa presentasi visual yang dibuat dengan menggunakan perangkat lunak *Mind Mapping* yakni powerpoint atau salindia untuk menunjukkan langkah-langkah dalam menulis puisi. Penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran puisi dapat memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap puisi, memperkuat keterampilan berbahasa, serta meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan yakni yang diteliti oleh (Siti Zukhana 2021) yang berjudul tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Jogjakarta. Pada hasil penelitian tersebut memaparkan peningkatan hasil pembelajaran Metode *Mind Mapping* juga meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata menulis puisi siswa pada pratindakan adalah sebesar 15,04 dengan ketuntasan klasikal 43%. Pada siklus I meningkat menjadi 19,14 dengan ketuntasan klasikal 67,8%, dan pada siklus II meningkat menjadi 20, 54 dengan ketuntasan klasikal 85,

7%. Terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa dari pratindakan sampai dengan siklus II sebesar 5,50. Penelitian terdahulu yang relevan lainnya yakni penelitian dari (Desi Maria Damayanti 2020) yang berjudul Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*. Pada hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dilakukan dengan penelitian pada siklus 1 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil menulis puisi peserta didik dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*, yaitu 77,85. Dari 28 peserta didik yang bergabung, sebanyak 18 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase 64,3%. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 35,7%. Pada akhir siklus 2, nilai rata-rata peserta didik, yaitu 83,71. Dari 27 peserta didik yang hadir, sebanyak 24 peserta didik memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase 88,89%. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 11,11%. Dari pengolahan data secara menyeluruh, keterampilan peserta didik dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik *Mind Mapping* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Situbondo.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang diajukan peneliti pada penelitian tindakan kelas disajikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media *Mind Mapping* kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit Kabupaten Malang?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media *Mind Mapping* kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah Desa Dampit Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengkaji peningkatan proses keterampilan menulis dengan menggunakan media *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran keterampilan puisi di tingkat kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah.
- 2) Untuk mengkaji peningkatan hasil keterampilan menulis dengan menggunakan media *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran keterampilan puisi di tingkat kelas VIII SMP Pesantren Nurul Falah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media *Mind Mapping* sebagai pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dalam menulis puisi yaitu:

1) **Manfaat Praktis**

a) **Bagi Pihak Sekolah**

Untuk memberikan kontribusi yang baik pada sekolah proses pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Serta menunjukkan hasil penelitian dengan memperkaya dan dapat melegkapi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh guru-guru lain.

b) **Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Penyampaian materi yang akan mempermudah pengajaran dengan bantuan media *Mind Mapping*. Dapat pula membuat daya tarik meningkat dan keaktifan ketika proses pembelajaran yang dilakukan yang ditunjukkan dengan peningkatkan kualitas pembelajaran. Serta kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil penelitian agar dapat meningkatkan motivasi terutama untuk guru. Serta apabila melakukan kegiatan penelitian yang sama dengan harapan tujuan untuk meningkatkan atau memberikan proses dan hasil pembelajaran yang maksimalkan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti selanjutnya karena memberikan wawasan serta menambah pengetahuan. Upaya lain yakni untuk mengembangkan media pembelajaran dengan media *Mind Mapping* dalam keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat menjadi pendidik. Selain itu agar penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman serta keterampilan yang berbeda kepada peneliti lain dalam menambah sebuah referensi pada saat proses pembelajaran.

1.5 Definisi Istilah

a) Peningkatan

Peningkatan merupakan proses untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan mencakup berbagai strategi, metode, dan alat yang digunakan untuk memastikan bahwa siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyeluruh.

b) Keterampilan Menulis

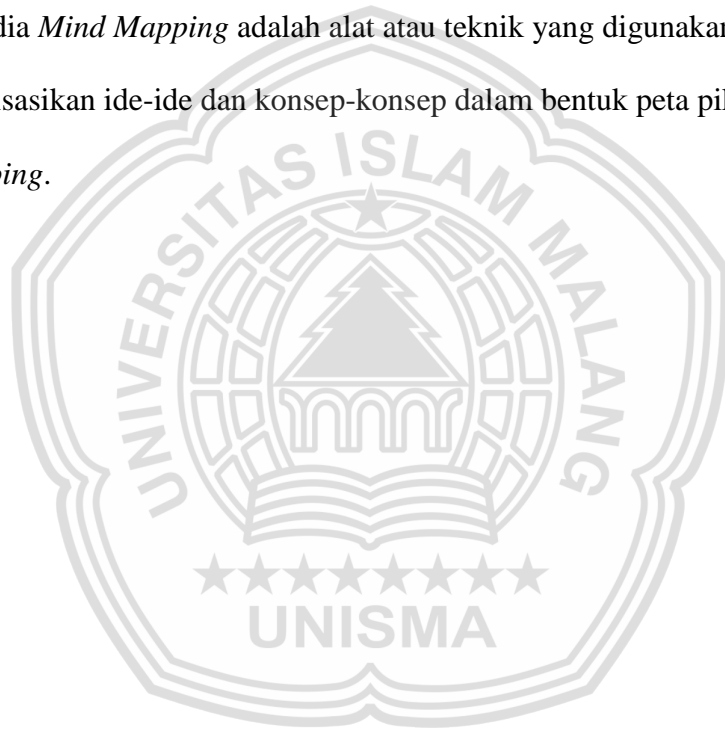
Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyusun dan menyampaikan ide, perasaan ataupun gagasan berdasarkan dengan informasi secara efektif melalui sebuah tulisan.

c) Puisi

Puisi adalah sebuah seni kata untuk mengekspresikan kreativitas seseorang melalui penggunaan kata, ritme, citra dengan maksud untuk menyampaikan pikiran emosi penulis.

d) Media *Mind Mapping*

Media *Mind Mapping* adalah alat atau teknik yang digunakan untuk memvisualisasikan ide-ide dan konsep-konsep dalam bentuk peta pikiran atau *Mind Mapping*.



BAB V PENUTUP

Pada bab V mencakup dua bagian yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan memaparkan secara singkat dari hasil analisis permasalahan yang diteliti. Sedangkan saran yakni akan memaparkan ulasan yang telah diperoleh berdasarkan data hasil riset operasional. Peneliti menjelaskan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, tes, observasi dan dokumentasi foto yang didapat saat penelitian berlangsung. Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Nurul Falah Kecamatan Dampit. Hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya pada siklus I yakni 70 dengan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 44%, selanjutnya hasil belajar menulis pada siklus II meningkat secara signifikan yakni 87,5%, sedangkan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus II yakni sebesar 85.

Selanjutnya pada perubahan aktivitas peserta didik atau sikap ketika menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Mapping* aktivitas mengamati pada siklus I sebesar 56,25% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%. Pada aktivitas menanya pada siklus I sebesar 40,62% dan meningkat pada siklus II menjadi 75%. Pada aktivitas mencoba siklus I sebesar 65,62% dan meningkat pada siklus II menjadi 87%. Dan aktivitas memahami serta menyimpulkan materi dari siklus I sebesar 75% meningkat pada siklus II menjadi 93,75%.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran agar dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran menulis terutama pada menulis puisi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pendidik khususnya pada pembelajaran menulis dapat memberikan variasi-variasi yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran agar bisa menambah minat belajar peserta didik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyajikan masalah yang lebih relevan lagi dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) serta apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama agar dapat lebih disempurnakan lagi.

- 3) Bagi sekolah yang ingin menerapkan media *Mind Mapping* dapat dilakukan namun lebih dikhususkan untuk sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarbeni, S. (2020). Pengembangan Media Wayang Kartun Anak Menggunakan Model *Direct Instructions* Materi Melisankan Dongeng Siswa Kelas Iv Sd Negeri Giripurno 2. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unversitas Negeri Semarang.
- Armayani, S. (2023). Penerapan Media Flipchart Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Kelas Ix Smpn 1 Kromengan. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma.
- Aulia, N. D., Fitriana, N. A., Hajron, H. K. (2020). Peningkatan Kemmpuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SDN Ketangi, Prosiding Konferendi Ilmiah Dasar, Vol 3(1).
- Bhastari, N, Tabrani, A, Prasetyoningsih, L. S. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Ceramah Untuk Kelas Xi Sman 1 Mentaya Hilir Utara Kotawaringin Timur - Kalimantan Tengah. Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Binta S., T. A., Sulistyowati, E.D., & Elyana, K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan.
- Buzan, Tony. (2013) Buku Pintar *Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Dahlia, D. (2018) The Effect Of Mind Mapping Technigue on Poetry Writing Skills Elementary School Students. *International Journal Og Educational Dynamics*.
- Hidayanti, Z.A, Sarmi, N.N, Purnamasari, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kertas Animasi Hewan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Mts Husnul Khotimah Kampek. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo*.
- Hidayatusholikah,N.,Hasanudin, C., & Rohman, N. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode QuantumLearning. *Journal of Literature and Education*, 1(1), 9—18.
- Islamidar. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Tambusai Utara. *Indonesia Jurnal Of Basic Education*. Vol. 3 Nomor 1 Maret 2020. Tambusai Utara.
- Istiyati, S. Poerwanti, J. I. 2020. Penggunaan Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Program Studi PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3, Nomor 2, hlm. 94-99. Surakarta, Jawa Tengah.
- Khasanah, E. I., Prasetyoningsih, L. S. A., & Tabran, A. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berbasis Nilai-Nilai Kewirausahaan Siswa Kelas X Smk. *Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma*
- Kurniawati, S. 2016 Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas Iii Mi Jam'iyatul Khair Ciputat Timur. *Skripsi*.
- Lusita, J. Emidar. 2019. Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang*.
- Maulidah, Tsalisatul. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*.

- Mukaromah, C. Rohayati, N. Rukaesih, D. 2023. Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping di Kelas X SMK Muhammadiyah Kawali. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Jurnal Diksatrasia. Volume 7. Nomor 1 Januari.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 22–34.
- Murianto, A. 2021. Pembelajaran Bercerita Teks Fabel Dengan Media Wayang Pada Siswa Kelas VII SMP Al Islam Prigen. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA.
- Murianto, A. 2021. Pembelajaran Bercerita Teks Fabel Dengan Media Wayang Pada Siswa Kelas VII SMP Al Islam Prigen. Universitas Islam Malang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Novitas, L.D. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Univeristas Pendidikan Indonesia.
- Ningrum, E. 2014. Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis Dan Contoh, Yogyakarta: Penerbit Ombak, Hal. 68.
- Nurhidayah, H.A, Lyesnaya, D, Nurasih, I. 2022. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Rendah. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhamadiyah Sukabumi, Indonesia.
- Prasetyiningsih, D.D, Suryanti. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Rahay, E.P. 2015. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model *Paired Storytelling* Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Safitri, R.N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Berbantuan Media Wayang Kertas Untuk

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Sahuruddin. 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Semester II SDN 8 Montong Baan Tahun Pelajaran 2014/2015. SDN 8 Montong Baan Montong Baan, Sikur, Lombok Timur.

Sintiasih. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media *Mind Mapping* (*Penelitian Pad Siswa Kelas V SD Negeri Balekerto*). Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Sudiasa, I.W, Rasna, I.W, Indriani, M.S. (2020) Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Wahyuni, S. Dkk. (2020) *Best Practice* Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wicaksono, H. Tabrani, A. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan). Universitas Islam Malang.

